

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

Penelitian pada dasarnya adalah suatu kegiatan atau proses sistematis untuk memecahkan masalah yang dilakukan dengan menerapkan metode ilmiah.<sup>1</sup> Dikaitkan dengan metode ilmiah, suatu proses penelitian sekurang-kurangnya berisi suatu rangkaian urutan langkah-langkah yaitu : Identifikasi masalah penelitian, review informasi, pengumpulan data, analisis data, dan penarikan kesimpulan.<sup>2</sup>

Sebelum langkah-langkah itu dilakukan ada beberapa hal yang harus diperhatikan terlebih dahulu yaitu : apa jenis penelitian itu, pendekatan apa yang digunakan untuk mengidentifikasi masalah , dari mana data didapatkan, bagaimana cara menganalisis data. Berikut ini akan dijelaskan mengenai itu semua.

#### A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu kegiatan yang sebagian besar tugas penelitiannya adalah berada di perpustakaan, mencari dan menyitir dari bermacam-macam sumber data yang berkaitan dengan permasalahan yang hendak diteliti.<sup>3</sup>

Berikut adalah karakteristik penelitian kepustakaan : (1) Peneliti berhadapan langsung dengan teks dan bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eye witness*) berupa kejadian, orang, atau benda lainya. (2) Data pustaka bersifat siap pakai (*ready mode*) : peneliti tidak kemana-mana kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan. (3) Data perpustakaan umumnya adalah sumber sekunder artinya: bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal dari tangan pertama di lapangan. (4) Kondisi data pustaka

---

<sup>1</sup> Emzir, *Metodologi Penelitian Pendidikan kuantitatif dan kualitatif*, Rajawali Pers, Jakarta, 2010, hlm. 3

<sup>2</sup> *Ibid.*, hlm. 5-6

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Bumi Aksara, Jakarta, 2004, hlm. 34

tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Peneliti berhadapan dengan informasi statistic : tetap artinya kapanpun ia datang dan pergi data tersebut tidak akan berubah karena ia sudah merupakan data “mati” yang tersimpan dalam teks tertulis.<sup>4</sup>

## B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang tidak menggunakan perhitungan.<sup>5</sup> Penelitian kualitatif bersifat deskriptif, yaitu data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar bukan angka-angka. Kalaupun ada angka-angka, sifatnya hanya sebagai penunjang. Data yang diperoleh meliputi transkrip interview, catatan lapangan, foto, dokumen pribadi dan lain-lain.<sup>6</sup>

Pendekatan kualitatif merupakan salah satu pendekatan yang secara primer menggunakan paradigma pengetahuan berdasarkan pandangan konstruktivis (seperti makna jamak dari pengalaman individual makna yang secara sosial dan historis dibangun dengan maksud mengembangkan suatu teori atau pola) atau pandangan advokasi/partisipatori ( seperti orientasi politik, isu, kolaboratif, atau orientasi perubahan) atau keduanya. Pendekatan ini juga menggunakan beberapa strategi penelitian seperti naratif, fenomenologis, etnografis, studi grounded theory, atau studi kasus. Peneliti mengumpulkan data penting secara terbuka terutama dimaksudkan untuk mengembangkan tema-tema dari data.<sup>7</sup>

---

<sup>4</sup> Amri Darwis, *Metodologi Penelitian Pendidikan Islam Pengembangan Ilmu berparadigma Islami*, Rajawali Pers, Jakarta, 2014, hlm. 29

<sup>5</sup> Laxy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet. 4, Remaja Rosdakarya, Off set, Bandung, 1993, hlm. 2

<sup>6</sup> Sudarwan Danim, *Menjadi Peneliti Kualitatif*, Cet. I, Pustaka setia, Bandung, 2002, hlm. 51

<sup>7</sup> Emzir, *Op. Cit.*, hlm. 28

### C. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian ini adalah subjek darimana data diperoleh, menurut sumbernya, data penelitian dapat digolongkan menjadi dua, yaitu sebagai berikut:

#### 1. Data Primer

Yaitu data yang bersifat umum atau langsung berkaitan dengan objek yang diteliti. Sumber ini merupakan deskripsi atau penjelasan langsung tentang pernyataan yang dibuat oleh individu dengan menggunakan teori yang pertama kali.<sup>8</sup>

Sumber data yang menjadi acuan diperoleh dari kitab *Ushulu At-Tarbiyah Al-Islamiah Wa Asalibuha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al-Mujtama'i* karya Abdurrahman An-Nahlawi, sekaligus menjadi acuan utama dalam penyusunan skripsi ini.

#### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber pendukung untuk memperjelas sumber data primer berupa data kepustakaan yang berkorelasi erat dengan pembahasan objek penelitian.<sup>9</sup>

Data ini merupakan data pendukung ( data yang bersifat kedua) dan pelengkap dari data primer. Data ini dapat diperoleh dari literatur , yaitu buku-buku kepustakaan, artikel atau karya ilmiah yang ada relevansinya dengan penelitian yang dilakukan sehingga dapat melengkapi data dalam penelitian tersebut.

Diantara sumber pendukung yang dijadikan sebagai bahan tambahan yaitu buku Pendidikan Islam Di Rumah, Sekolah Dan Masyarakat (terjemah kitab *Ushulu At-Tarbiyah Al-Islamiah Wa Asalibuha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al-Mujtama'i*), buku Ilmu Pendidikan Islam Pengembangan Pendidikan Integratif di Sekolah, Keluarga, dan Masyarakat (Moh. Roqib), buku Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Sekolah (Zakiah

---

<sup>8</sup> Ibnu Hajar *Dasar-dasar Metodologi Kualitatif Dalam Pendidikan*, Raja Grafindo Persada, Jakarta, 1996, hlm. 83

<sup>9</sup> Laxy J. Moleong, *Op. Cit*, hlm. 114

Darajat) dan beberapa buku lain yang berkaitan dengan tujuan pendidikan Islam.

#### D. Analisis Data

Analisis data adalah proses penyederhanaan data ke dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan. Penelitian ini pada hakikatnya berupaya memahami teks atau naskah karya Abdurrahman An-Nahlawi dalam kitab *Ushulu At-Tarbiyah Al-Islamiah Wa Asalibuha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al-Mujtama'i* melalui interpretasi. Maka dari itu, metode yang tepat untuk penelitian ini adalah metode *Hermeneutik*.

Istilah *Hermeneutik* diambil dari nama Hermes. Dalam mitologi Yunani, Hermes bertugas menyampaikan dan menafsirkan pesan-pesan serta perintah dari desa kepada manusia. Secara etimologis, kata '*hermeneutik*' berasal dari bahasa Yunani *Hermeneuein* yang berarti menafsirkan, karena itu kata benda "*hermencia*" secara harfiah dapat diartikan sebagai "penafsiran" atau interpretasi.<sup>10</sup>

Adapun teknik analisis yang diterapkan untuk menerapkan metode ini adalah: (1) Teks diperlukan sebagai sesuatu yang mandiri, tidak terikat oleh pengarangnya, waktu penciptanya dan kointeks kebudayaan pengarang maupun kebudayaan yang berkembang di tempat dan waktu teks tersebut diciptakan. Dalam hal ini yang menjadi pusat perhatian adalah bahasa yang ditulis dalam teks. (2) Melakukan interaksi dengan teks sehingga terjadi asosiasi antara peneliti dengan dunia teks, dunia peneliti sendiri atau penciptaan dunia baru. Proses ini disebut dengan proses asosiasi. (3) Proses interpretasi. Dalam situasi ini, peneliti mencoba mengerti arti yang tersembunyi dari teks. Pada saat itu pula, peneliti melibatkan wawasannya sehingga dimungkinkan mendapat penafsiran baru.<sup>11</sup>

Selain itu penulis juga menggunakan metode Content Analisis ( Analisis Isi ) dalam menganalisa. Menurut Holsti, metode analisis isi adalah

---

<sup>10</sup> E. Sumaryono, *Hermeneutik; Sebuah Metode Filsafat*, Kanisius, Yogyakarta, 1999, hlm. 23

<sup>11</sup> Suwito, *Filsafat Pendidikan Akhlak Ibnu Miskawaih*, Belukar, Yogyakarta, hlm. 64-65

suatu teknik untuk membahas secara mendalam dan mengidentifikasi isi secara objektif, sistematis, dan generalisasi, kemudian mengambil kesimpulan.<sup>12</sup>

Selain itu, di sini peneliti juga menggunakan metode deduktif, induktif dan reflektif untuk menganalisa data-data yang ada. Deduksi berarti penarikan kesimpulan berdasarkan keadaan yang umum atau penemuan yang khusus dari yang umum.<sup>13</sup>

Jadi, yang dimaksud metode deduktif adalah metode yang bertolak dari kaidah (hal/peristiwa) umum untuk menentukan kaidah yang khusus. Sedangkan pendekatan induktif dimaksudkan sebagai metode penelitian yang berangkat dari hal-hal yang bersifat khusus untuk kemudian digeneralisasikan. Adapun metode reflektif digunakan untuk memilih antara konsep yang satu dengan yang lainnya.

Isi kitab *Ushulu At-Tarbiyah Al-Islamiyah Wa Asalibuha Fi Al-Baiti Wa Al-Madrasati Wa Al-Mujtama'i* yang dianalisis baik dari sisi materi, bahasa maupun sisi penulisnya, diharapkan bisa memberikan gambaran mengenai apa tujuan pendidikan Islam dalam kitab tersebut. Sehingga akan memunculkan wacana mengenai hakikat tujuan pendidikan Islam.

---

<sup>12</sup> <http://www.menulisproposalpenelitian.com/2011/01/analisis-isi-content-analysis-dalam.html>. diakses pada hari Senin tanggal 04 April 2016

<sup>13</sup> Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1994, hlm. 683